



Analisis Peran Auditor Internal dalam Pencegahan Potensi Fraud pada PT. Menara Dunia Tour Travel

Meiyola Krisma Agatha

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: 1222100010@surel.untag-sby.ac.id

Rizki Luthfi Aulia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: 1222100088@surel.untag-sby.ac.id

Irda Agustin Kustiwi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: irdakustiwi@untag-sby.ac.id

Abstract. *This research aims to analyze fraud and acts of fraud that occurred at PT. Menara Dunia Tour Travel, is able to increase knowledge and study the role of internal auditors in preventing potential fraud at PT. World Tower Tour Travel. This research uses a qualitative method with a case study approach. The data collection technique used in this research is interviews. The type of data used is primary data. The results of this research show that (1) There is the potential for fraud to occur due to abuse of position authority, misuse of funds to increase the budget to enrich oneself which has the potential to cause losses to the company, (2) Internal auditors in preventing fraud have an independent, honest and also have responsibility for completing their work so that the level of fraud that occurs in the company can be prevented and reduced.*

Keywords: *Role of Internal Audit, Fraud, PT. Menara Dunia Tour Travel*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa fraud dan tindak kecurangan yang terjadi pada PT. Menara Dunia Tour Travel, mampu menambah pengetahuan dan mempelajari peran auditor internal dalam pencegahan potensi fraud pada PT. Menara Dunia Tour Travel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat potensi terjadinya kecurangan karena penyalahgunaan wewenang jabatan, penyalahgunaan dana untuk meningkatkan anggaran dana untuk memperkaya diri sendiri yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan, (2) Auditor internal dalam melakukan pencegahan kecurangan memiliki sikap yang independensi, jujur dan juga memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga tingkat kecurangan yang terjadi di perusahaan sudah dapat dicegah dan berkurang.

Kata Kunci: Peran Audit Internal, Fraud, PT. Menara Dunia Tour Travel

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang terjadi, pertumbuhan ekonomi dan bisnis saat ini telah mengalami peningkatan yang pesat dan kompleks. Para entitas bisnis bersaing satu sama lain untuk menjadi yang terkuat dan nomor satu dalam pasar, hal ini menyebabkan banyak perusahaan tak menyadari risiko kecurangan (Fraud) yang akan terjadi ketika bisnis suatu perusahaan semakin besar dan berkembang.

Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia, Fraud atau kecurangan adalah suatu tindakan yang disengaja oleh satu individu atau lebih dalam manajemen atau pihak yang

bertanggungjawab atas tata kelola, karyawan, dan pihak ketiga yang melibatkan penggunaan tipu muslihat untuk memperoleh satu keuntungan secara tidak adil atau melanggar hukum. Fraud dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu korupsi, penyalagunaan aktiva/kekayaan, dan kecurangan dalam laporan keuangan. Dari ketiga jenis fraud tersebut, yang paling merugikan khususnya di Indonesia adalah korupsi. Kesempatan dalam melakukan tindak kecurangan biasanya disebabkan antara lain oleh lemahnya Sistem Pengendalian Internal dan ketidakdisiplinan. Kecurangan menggambarkan setiap upaya penipuan yang disengaja, yang dimasukkan untuk mengambil harta atau hak orang atau pihak lain (Kuntadi et al., 2022)

Dalam pencegahan kecurangan (Fraud) terdapat beberapa cara salah satunya yaitu Audit Internal. Audit Internal adalah proses penilaian dan evaluasi manajemen bisnis oleh manajemen perusahaan, termasuk bagaimana kinerja keuangan dan proses pelaporan akuntansinya disusun. Tujuan audit internal adalah supaya laporan kinerja suatu perusahaan tidak mengandung cacat, baik dari segi administrative maupun intrinsiknya.

Untuk mencapai tujuan tersebut Auditor Internal melakukan kegiatan-kegiatan berikut seperti: 1. Menelaan dan menilai kebaikan, memadai tidaknya dan penerapan system pengendalian manajemen, struktur pengendalian intern, dan pengendalian operasional lainnya serta mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya yang tidak terlalu mahal, 2. Memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen, 3. Memastikan seberapa jauh harta perusahaan dipertanggung jawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya kecurangan, 4. memastikan bahwa pengelolaan data yang dikembangkan di dalam perusahaan dapat dipercaya, 5. menilai kualitas kerja setiap bagian dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajemen

PT. Menara Dunia Tour Travel merupakan salah satu tour travel yang berada di Jl. Kayoon Surabaya. PT. Menara Dunia Tour Travel didirikan pada tanggal 23 Mei 2006 berdasarkan akta Notaris nomer 63, dibuat dihadapan Dharma Budiman, Sarjana Hukum Notaris di kota Surabaya, anggaran dasar mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor C-17641.HT.01.01.Th 2006, tanggal 16 Juni 2006. PT. Menara Dunia Tour Travel ini merupakan saah satu perusahaan tour travel yang menyediakan jasa tour domestik, internasional sampai dengan umrah dan haji. PT. Menara Dunia Tour Travel juga sudah mempunyai izin sebagai penyelenggara umrah dan haji yang telah ditetapkan oleh kementerian agama Republik Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka permasalahan dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Bagaimana peran auditor internal dalam pencegahan potensi fraud pada PT. Menara Dunia Tour Travel?, (2) Bagaimana kendala auditor internal dalam pencegahan potensi fraud pada PT. Menara Dunia Tour Travel? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Melakukan analisa fraud dan tindak kecurangan yang terjadi pada PT. Menara Dunia Tour Travel, (2) mampu menambah pengetahuan dan mempelajari peran auditor internal dalam pencegahan potensi fraud pada PT. Menara Dunia Tour Travel

KAJIAN PUSTAKA

Fraud

Kecurangan (fraud) merupakan suatu istilah yang umum, dan mencakup segala macam cara yang dapat digunakan dengan kelihaiian tertentu, yang dipilih oleh seorang individu, untuk mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan menggunakan representasi yang salah (Agustina & Wibowo, 2022)

Menurut Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), kecurangan (fraud) dikelompokkan menjadi 3 jenis, antara lain: (1) Fraud terhadap aset (Asset Misappropriation), (2) Fraud terhadap laporan keuangan (Fraudulent Statements), (3) Korupsi (Corruption). Terdapat 3 faktor yang menjadi pendorong untuk melakukan tindakan Fraud yaitu sebagai berikut: (1) Tekanan, (2) Kesempatan, (3) Rasionalisasi.

Berikut penjelasan 3 tahapan Fraud Triangle: (1) *Pressure* (tekanan), Pressure dikatakan sebagai niat atau tekanan. Niat dalam melakukan penyimpangan dapat dialami oleh individu maupun kelompok. Tekanan atau pressure ini memiliki hubungan dengan niat seseorang dalam melakukan tindakan menyimpang. Seseorang dalam melakukan tindakan fraud pasti memiliki motivasi atau dorongan tersendiri, (2) *Opportunity* (kesempatan), Opportunity ialah kesempatan karena situasi yang memungkinkan untuk melakukan tindakan kecurangan. Kesempatan untuk melakukan fraud biasanya dikarenakan kontrol perusahaan yang lemah, tidak adanya standar regulasi yang baik pada instansi, situasi kerja yang tidak kondusif, adanya multi jobdesk atau wewenang yang tinggi. Berbagai kesempatan fraud dapat terjadi misalnya saat seseorang itu menjabat sebagai penanggung jawab, memiliki beberapa job-desc, bekerja dibagian pembelian dan supply, atau ketika anda bekerja sebagai pekerja lapangan dengan melakukan reimbursement mark-up, dan (3) *Rationalize* (Pembenaran), Ketika tindakan fraud dapat terdeteksi, pelaku akan memberikan alasan yang rasional sebagai bentuk pembelaan diri. Rasionalisasi ini terjadi guna menjadikan kesalahan yang telah terjadi adalah tindakan yang wajar untuk dilakukan. Biasanya dalam merasionalkan tindakan

penyelewengan, fraudster (orang yang melakukan fraud) memiliki situasi yang memang cukup menekan sehingga segala tindak kejahatan pun menjadi hal yang wajar baginya. Para fraudster akan mengutarakan segala bentuk alasan untuk membenarkan sikapnya. Dari penjelasan potensi pendeteksian kecurangan diatas, peran internal auditor sangat penting untuk mengedepankan prinsip integritas

Menurut (Azizah et al., 2023) dalam konteks peran audit internal dalam mencegah fraud di perusahaan, teori fraud dapat membantu menjelaskan jenis-jenis kecurangan yang mungkin terjadi dan bagaimana audit internal dapat membantu mencegahnya. Beberapa jenis kecurangan yang mungkin terjadi di perusahaan antara lain:

- a) Fraud akuntansi Jenis kecurangan ini melibatkan manipulasi data keuangan atau catatan akuntansi untuk menipu atau menyesatkan stakeholders perusahaan, seperti pemegang saham, kreditur, dan auditor.
- b) Fraud operasional Jenis kecurangan ini melibatkan pelanggaran kebijakan perusahaan, penggelapan aset, atau penyalahgunaan wewenang yang dapat merugikan perusahaan.
- c) Fraud manajemen Jenis kecurangan ini melibatkan perilaku tidak etis atau tidak profesional dari manajemen perusahaan, seperti konflik kepentingan, pengambilan keputusan yang tidak objektif, atau penyalahgunaan kekuasaan. Dalam konteks teori fraud, peran audit internal adalah penting karena audit internal bertanggung jawab untuk melakukan pengujian terhadap sistem pengendalian internal perusahaan dan mengevaluasi efektivitasnya dalam mencegah dan mendeteksi fraud. Audit internal juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang berlaku.

Peran Auditor Internal

Pengertian Internal Audit adalah status aktivitas penilaian yang bebas atau independen dalam organisasi perusahaan untuk meneliti kembali dalam bidang akuntansi keuangan dan bidang-bidang lain sebagai dasar memberikan servis pada manajemen atau pengertian utamanya adalah memberikan servis atau jasa kepada perusahaan.

Internal auditor memiliki peran yang penting dalam membantu manajemen mencapai kinerja perusahaan yang baik dan ditujukan untuk membant memperbaiki kinerja perusahaan. Internal Auditor membantu manajemen mencapai kinerja yang baik dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern serta memberikan catatan atas kekurangan yang ditemukan selama melakukan evaluasi.

Pemeriksaan internal yang dilakukan dapat meliputi:

1. Pemeriksaan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan
2. Pemeriksa yang fungsinya adalah sebagai staf pembantu manajemen
3. Pemeriksa menilai dan membahas prosedur dan keuangan serta pembukuan.
4. Pemeriksa harus independen terhadap bendahara dan kepala pembukuan
5. Pemeriksaan aktivitas perusahaan dilakukan terus menerus

Tujuan dari internal Auditing ini adalah:

1. Membahas dan menilai kebaikan dan ketepatan pelaksanaan pengendalian akuntansi,
2. Pelaksanaan apakah sesuai dengan kebijaksanaan, rencana dan prosedur yang ditetapkan.
3. Kekayaan perusahaan/organisasi apakah dipertanggungjawabkan dengan baik dan dijaga dengan aman terhadap segala resiko kerugian.
4. Menyakinkan tingkat kepercayaan akuntansi dan cara lainnya yang dikembangkan dalam organisasi.

Beberapa peran yang dapat dibawakan oleh auditor internal adalah:

1. Peran sebagai pemecah masalah temuan audit pada hakikatnya adalah masalah. Auditor intern harus mampu menggunakan metode pemecahan masalah (problem solving) yang rasional.
2. Temuan yang ada dari pelaksanaan audit bisa menjurus pada timbulnya konflik bila seorang auditor kurang mampu menyelesaikannya dengan audit.

Selain itu, auditor harus mengembangkan hubungan antar manusia yang baik. Dalam hal ini, peran kepribadian auditor menjadi sangat menentukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengimplementasikan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena dari sudut pandang yang mendalam, kompleks, dan bervariasi. Penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena, kejadian, atau situasi dalam konteks alami tanpa campur tangan peneliti.

Pendekatan ini lebih fokus pada pemahaman mendalam terhadap subjek penelitian dan tidak mencoba untuk mengukur atau menguji hipotesis dalam arti tradisional. Tujuan utama penelitian kualitatif deskriptif adalah memberikan gambaran yang detail dan akurat tentang fenomena yang sedang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara. Wawancara adalah suatu pencarian informasi yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden (sumber informasi) dan Dokumentasi merupakan mengumpulkan dokumen dan data – data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumentasi dilakukan melalui pencatatan dan pengcopyan laporan – laporan, catatan- catatan, dan informasi lainnya dari internet dan buku – buku dan juga sumber lain yang berhubungan dengan judul yang diteliti.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan dan membutuhkan pengolahan lebih lanjut. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil interview mengenai penjelasan langsung dengan informan

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Dalam penelitian ini data diperoleh dari dari hasil wawancara dan dokumentasi. Proses analisisnya sebagai berikut: (1) Reduksi Data adalah meringkas dan juga memilah hal-hal yang dianggap pokok dan fokus pada hal-hal yang sangat penting dan menghilangkan hal yang dianggap tidak perlu. Proses reduksi data ini menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan, (2) Penyajian data merupakan kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini dilaksanakan dengan suatu alasan bahwa data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan akan tetapi tidak mengurangi isinya. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan yang ada, dan (3) Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dari suatu proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengambil kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kegiatan in bertujuan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Pembuatan Penarikan kesimpulan ini bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang telah terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam suatu penelitian.

Satuan Kajian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif kualitatif yaitu bertujuan untuk menganalisis gejala kecurangan dan peran audit internal dalam mendeteksi kecurangan. Pada penelitian ini perlu dilakukan analisis deskriptif karena dapat memberikan gambaran dan keterangan yang jelas, objektif, sistematis, analitis, dan kritis. Pendekatan kualitatif didasarkan pada langkah awal yang ditempuh dengan mengumpulkan data- data yang dibutuhkan, kemudian dilakukan klasifikasi dan deskripsi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara mendalam (in-depth interview) yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada informan yang diharapkan mendapatkan penjelasan yang relevan dalam penelitian tentang fraud sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman dalam bidangnya. Tujuan dari perusahaan ialah untuk mendapatkan profit atau keuntungan semaksimal mungkin, sehingga seseorang maupun perusahaan saling bersaing guna mendapatkan profit atau keuntungan tersebut dengan tidak memperhatikan jenis aspek lainnya. Berdasarkan pada pengalaman informan selama aktifitas bisnis berlangsung. Sikap manajemen dapat memberikan pengaruh terhadap semua kegiatan operasional perusahaan. Kemampuan perusahaan bergantung pada kebijakan manajemen dalam mengambil keputusan. Potensi-potensi fraud dapat terjadi setiap celah kegiatan operasional perusahaan perlunya integritas, kejujuran, attitude yang baik dari setiap karyawan merupakan modal dan dasar awal yang perlu di tanamkan agar selalu terhindar dan mencegah terjadinya potensi fraud yang terjadi khususnya di lingkungan PT Menara Dunia Tour Travel.

Diketahui PT Menara Dunia Tour Travel merupakan perusahaan yang bergerak pada jasa tour travel, tentunya hal ini rentan terjadi potensi fraud seperti tindakan penggelapan dana seperti penggelapan dana atas dana umroh dan haji jamaah yang sudah mendaftarkan dirinya pada PT Menara Dunia Tour Travel. Berikut hasil wawancara dari 2 informan yang telah dilakukan oleh wawancara guna mendapat data untuk penelitian adalah sebagai berikut: (1) Proses pendaftaran jamaah yang akan melakukan umroh dan haji bersama PT Menara Dunia Tour Travel melalui kantor pusat. Yang dimaksudkan disini melalui kantor pusat yakni semua proses pengisian data hingga transfer dana masuk dilakukan atas persetujuan dan atas nama PT Menara Dunia Tour Travel. Dengan alur pendaftaran sebagai berikut, a) Pengisian form pendaftaran dan surat pernyataan antara PT Menara Dunia Tour Travel dengan jamaah dan melakukan dp sebesar Rp 1.000.000 untuk mendapatkan perlengkapan umroh/haji, b) Jamaah akan mendapatkan kwitansi pembayaran yang akan mencantumkan nomor rekening kantor

pusat PT Menara Dunia Tour Travel, dan jika jamaah sudah melakukan transaksi pembayaran maka wajib mengirimkan bukti pembayaran tersebut melalui *contact person* PT Menara Dunia Tour Travel yang tertera pada kwitansi, c) Setelah melakukan proses pembayaran tersebut maka jamaah sudah dapat dipastikan terdaftar sebagai calon jamaah yang sudah dipastikan akan berangkat umrah/haji bersama PT Menara Dunia Tour Travel. Surat pernyataan yang telah diisi jamaah pada saat awal melakukan pendaftaran tersebut berisikan persetujuan antara hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh jamaah dan PT Menara Dunia Tour Travel, surat pernyataan ini memiliki nilai hukum yang apabila dilanggar dapat dikenakan sanksi.

Pembahasan

Analisis Fraud

Menurut ACFE, kecurangan yang terjadi dapat digolongkan ke dalam tiga kategori kecurangan, kecurangan laporan keuangan (Financial Statement Fraud), penyalahgunaan aset (Asset Misappropriation), dan korupsi (Corruption). Ketiganya memiliki karakteristik berbeda mengenai motif dan pelaku fraud tersebut atau yang dikenal dengan istilah Fraudster. Bagi organisasi yang tidak berorientasi pada laba maupun yang berorientasi pada laba maka misappropriation asset berpotensi lebih sering terjadi dibandingkan dengan jenis fraud lainnya. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, perusahaan telah menghadapi banyak resiko yang disebut dengan resiko bisnis (business risk). Salah satunya ialah resiko kecurangan yang terjadi dan tergolong dalam resiko integritas (Integrity risk). Dalam hal ini penulis menanyakan apakah ditemukan kejadian penyalahgunaan kekuasaan bahkan sengaja memakai uang dan transaksi perusahaan untuk kepentingan pribadi. Hal tersebut dikemukakan oleh informan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1**Analisis Fraud**

Apakah ditemukan kejadian penyalahgunaan kekuasaan bahkan sengaja memakai uang dan transaksi perusahaan untuk kepentingan pribadi ?

No	Informan	Wawancara	Keterangan
1.	Bapak A - Manajer Operasional	Ya	Hal semacam itu pasti selalu ada. Sering terjadi disini namun dengan nominal yang tidak besar dan diektur langsung menegur hal tersebut sehingga langsung dikembalikan kepada perusahaan sehingga hal tersebut tidak mengganggu kegiatan operasional yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan.
2.	Ibu A - Auditor Internal	Ya	Pernah ada kecurangan yang terjadi saat melakukan kegiatan pembelian tiket pesawat jamaah, dan di kala itu salah satu marketing kami melakukan mark-up anggaran yang kami nilai tidak wajar, untuk teknisnya kami tidak menceritakan secara detail tapi yang jelas langsung diadakan investigasi menyeluruh terhadap transaksi tersebut
3.	Ibu N - Direktur	Ya	Pernah terjadi kecurangan dan yang melakukan tindak kecurangan adalah staff marketing dari perusahaan kita sendiri, jadi ya dikarenakan ada kesempatan, gaya hidup dan kesempatan untuk berbuat seperti itu. Nah cenderung orang melakukan itu karena gaya hidupnya dan yang kedua adalah karena adanya kesempatan

Sumber : Wawancara, 2023 diolah

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa di PT Menara Dunia Tour Travel terjadi potensi tindakan kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal PT Menara Dunia Tour Travel seperti menyalahgunakan uang dari hasil transaksi perusahaan dan juga dilakukannya mark-up anggaran yang dinilai tidak wajar, dimana hal tersebut dapat menguntungkan pihak yang melakukan kecurangan. Selain itu informan juga mengatakan bahwa perusahaan sudah melakukan tindakan tegas sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, artinya perusahaan dapat mengatasi permasalahan kecurangan dengan baik.

Peran Auditor Internal

Independensi

Audit internal merupakan fungsi yang terpisah dari fungsi operasional utama perusahaan. Audit internal membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi serta meningkatkan keefektifan proses manajemen resiko, pengendalian, dan tata kelola. Peneliti menanyakan kepada informan bagaimana kedudukan audit internal di struktur organisasi PT Menara Dunia Tour Travel. Informan memberikan jawaban pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2

Independensi

Bagaimana kedudukan audit internal di struktur ortganisasi PT Menara Dunia Tour Travel?

No	Informan	Wawancara	Keterangan
1.	Bapak A - Manajer Operasional	Ya	Iya, disini kedudukan audit internal berada diatas direktur utama dimana audit internal ini sebagai staff dari komisaris, kedudukan ini memberikan tingkat independensi yang tinggi sekali karena audit internal dapat memeriksa seluruh aspek organisasi

Sumber : Wawancara, 2023 diolah

Berdasarkan Tabel 2 diatas, diketahui bahwa kedudukan audit internal di PT Menara Dunia Tour Travel sebagai staff dari komisaris memiliki independensi yang tinggi. Yang memiliki arti bahwa auditor internal PT Menara Dunia Tour Travel independen, dikatakan independen karena auditor internal telah mampu menyampaikan pemikirannya tanpa terpengaruh dan tanpa adanya tekanan dari pihak lain, yang artinya auditor mampu membuktikan kinerjanya dalam kondisi yang netral dimana auditor yang ada pada PT Menara Dunia Tour Travel merupakan staff dari komisaris.

Kompetensi

Tabel 3
Kompetensi

Apa saja kecurangan yang pernah terjadi di dalam internal PT Menara Dunia Tour Travel?

No	Informan	Wawancara	Keterangan
1.	Ibu A – Auditor Internal	Ya	Untuk di perusahaan ada beberapa kondisi fraud yaitu fraud yang disebabkan kelalalian dan juga kesengajaan. Terhadap kedua persoalan ini kami melakukan investigasi terhadap setiap akibat yang dapat ditimbulkkan. Ada contoh tindakan fraud karena kelalalaian seperti melakukan kecerobohan dan tidak sesuai dengan perjanjian kontrak kerjasama biasanya kami akan melakukan negosiasi ulang bila klien tidak puas dengan permasalahan yang sudah terjadi. Untuk fraud yang diakibatkan oleh kesengajaan tentunya oknum melakukan hal ini secara sadar dan pastinya kami akan melakukan tindakan yang tegas

Sumber : Wawancara, 2023 diolah

Berdasarkan Tabel 3 diatas, penulis memberikan kesimpulan bahwa audit internal di perusahaan telah membuktikan hasil kecurangan yang didapatkan saat melakukan pemeriksaan dengan menemukan beberapa kondisi fraud yaitu fraud yang disebabkan kelalalian dan juga kesengajaan. Selain itu audit internal di PT Menara Dunia Tour Travel juga sudah melakukan tanggung jawabnya dengan baik yaitu dengan melaporkan temuannya tersebut dan perusahaan sudah memiliki skema dan alur yang jelas dan menyelesaikan masalah-masalah yang telah terjadi. Hal tersebut dikarenakan adanya sumber daya manusia dengan latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman yang memadai dalam bidangnya. Dengan demikian dapat dikatakan dengan meningkatnya kualitas auditor maka akan mampu melaksanakan audit secara objektif dan teliti.

Program Audit Internal

Tabel 4
Program Audit Internal

Apakah terdapat program kerja auditor dalam menemukan dugaan indikasi adanya tindakan fraud?

No	Informan	Wawancara	Keterangan
1.	Ibu A – Auditor Internal	Ya	Iya, jadi perusahaan kami telah memakai sistem SAP yang sudah terhubung oleh divisi jadi ketika melakukan investigasi pasti akan terlihat jelas untuk teknis kami tidak dapat memberikan data yang diberikan, tapi perlu kami sampaikan bahwa melalui sistem yang terintegrasi maka semuanya dapat dilacak dan dikontrol dengan baik

Sumber : Wawancara, 2023 diolah

Berdasarkan Tabel 4 diatas, diketahui bahwa audit internal di PT Menara Dunia Tour Travel memiliki sistem SAP yang dapat dipastikan kontrol perusahaan dapat dijalankan sehingga kendati ada tindakan fraud dapat langsung terindikasi dengan cepat dengan mempertimbangkan aspek penanganan yang tepat. Artinya program audit pada PT Menara Dunia Tour Travel dikatakan cukup baik dan mencakup tujuan, prosedur, sasaran, jadwal dan kebijakan audit.

Pelaksanaan Audit Internal

Tabel 5
Pelaksanaan Audit Internal

Apakah terdapat program kerja auditor dalam menemukan dugaan indikasi adanya tindakan fraud?

No	Informan	Wawancara	Keterangan
1.	Ibu A – Auditor Internal	Ya	Dalam hal ini dijalankan dengan sikap kejujuran dan posisi netral seorang auditor tanpa dipengaruhi kuasa dari pemilik maupun direktur maupun pihak lain yang ingin ikut campur dalam proses audit, dimana teknik tersebut dapat memudahkan mengumpulkan bukti dalam menunjuk atau menuduh suatu perbuatan fraud terjadi

Sumber : Wawancara, 2023 diolah

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa auditor dalam menemukan adanya potensi fraud di perusahaan memiliki pedoman dalam setiap pelaksanaannya. Selain itu terdapat beberapa teknik yang digunakan auditor dalam menemukan tindakan kecurangan, dimana teknik tersebut dapat memudahkan auditor dengan mengumpulkan bukti dalam menunjuk atau menuduh suatu perbuatan fraud terjadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan telah dilakukan wawancara dengan 3 (tiga) informan, peneliti berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan tindakan pencegahan potensi fraud oleh internal auditor yaitu: (1) Terdapat potensi terjadinya kecurangan karena penyalahgunaan wewenang jabatan, penyalahgunaan dana untuk meningkatkan anggaran dana untuk memperkaya diri sendiri yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan, (2) Auditor internal dalam melakukan pencegahan kecurangan memiliki sikap yang independensi, jujur dan juga memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga tingkat kecurangan yang terjadi di perusahaan sudah dapat dicegah dan berkurang. Peranan audit internal juga sangat berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan di PT Menara Dunia Tour Travel sehingga jelas terlihat bahwa keberadaan auditor internal memiliki peran penting dalam perusahaan.

Namun dalam proses wawancara ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian kali ini adalah meski peneliti diberikan kemudahan untuk melakukan penelitian di perusahaan, namun terdapat informan yang tidak berkenan untuk memberikan informasi yang lebih detail saat diwawancarai, sehingga jawaban yang diberikan relatif sedikit. Tidak dapat melakukan wawancara langsung dengan pihak lain dikarenakan sifat yang sensitif mengenai perilaku kecurangan yang terjadi pada PT Menara Dunia Tour Travel.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut: (1) Bagi Auditor Internal Perusahaan, dapat memaksimalkan kegiatan audit, selalu melakukan pengawasan dan melakukan tindak lanjut audit guna memastikan apakah tindakan-tindakan perbaikan yang memadai untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan dalam audit telah dilaksanakan oleh manajemen dengan maksimal atau belum, (2) Bagi Perguruan Tinggi, sebaiknya Perguruan Tinggi dapat melaksanakan hal yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat dalam memberikan penyuluhan, mahasiswa dapat terjun langsung ikut serta dalam kegiatan tersebut dan mengetahui kendala yang dihadapi oleh

para pelaku usaha secara langsung, (3) Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini hanya terfokuskan pada para pelaku usaha di wilayah Surabaya, penulis menyarankan bahwa kedepannya memperluas wilayah dan menambahkan subjek penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin, M. (2014). *Audit Internal*. Bogor: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan.
- Subramayam, W. &. (2005). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedelapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agustina, S. P. D., & Wibowo, D. (2022). Analisis Fraud dan Peran Auditor Internal Dalam Pencegahan Potensi Fraud Pada PT X. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(11), 1–10.
- Azizah, N. T., Rahmadina, Mumtaza, W., & Kusumastuti, R. (2023). Peran Audit Internal Dalam Mencegah Fraud Di Perusahaan. *Akuntansi, Management, Dan Bisnis*, 3(1), 1–9.
- Kuntadi, C., Puspita, B. A., & Taufik, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pencegahan Kecurangan: Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kesesuaian Kompensasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 530–539.